

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menurut filsafat positivisme fenomena yang ada tanpa unsur subjektivitas (objektif) dikaji dengan menggunakan angka-angka (kuantitatif).⁴⁷ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis- analisis menggunakan statistik.”⁴⁸

Penelitian kuantitatif merupakan kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Ciri utamanya mencakup pengukuran formal dan sistematis dan penggunaan statistik.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar siswa.

Menurut Malhotra di dalam buku Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Quantitative research is a methodology wich seeks to quatify the data and typically, applies some frome statistical analysis.*⁵⁰ Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dengan variabel X2.

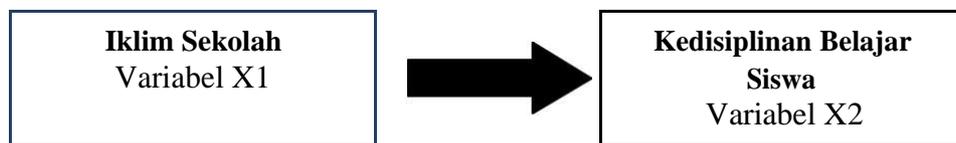
⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 53.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁴⁹ Uhar Suharputera, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

⁵⁰ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2009),13.

Gambar
Kerangka Konseptual Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi merupakan cakupan wilayah yang luas yang terdiri dari subjek serta objek yang memiliki kriteria tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi sendiri bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari jumlah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri sebanyak 89 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 250.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa Mts Amdadiyah

JUMLAH POPULASI SISWA MTS AMDADIYAH				
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021				
NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	VII	10	15	25
2	VIII-A	8	7	15
3	VIII-B	9	6	15
4	IX-A	11	6	17
5	IX-B	13	4	17
JUMLAH		51	38	89

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari sejumlah karakteristik dalam sebuah populasi.⁵⁴ Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel peneliti menggunakan rumus dari Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5 % sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

χ^2 : Chi kuadrat yang tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk tingkat kesalahan 1% = 6,34, 5% = 3,481 dan untuk 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

p dan q : Nilai proporsi dengan nilai 0,5

d : Kesalahan yang ditoleransi.

Berdasarkan Rumus Isaac dan Michael, maka besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,481 \cdot 89 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (89-1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{77,45}{0,22 + 0,870} \\ &= \frac{77,45}{1,092} \\ &= 70,92 \end{aligned}$$

S : 70,92 dibulatkan menjadi 71 responden

Jadi, diperoleh sampel sebesar 71 siswa dari 89 siswa MTs

Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster sampling)*.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri. Hal ini dilakukan karena anggota populasi yakni siswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁵⁶ Kriteria pengambilan sampel diantaranya sebagai berikut;

a. Siswa Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri

b. Tidak membedakan latar belakang status ekonomi orang tua

c. Tidak membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Teknik

random sampling yang digunakan peneliti adalah dengan cara pengambilan sampel secara acak sederhana sistem undian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyiapkan kertas yang diguntingi kecil-kecil

b. Sebagian kertas diberi nomor sebanyak sampel yang digunakan

c. Kertas semuanya digulung baik yang diberi nomor maupun yang tidak

d. Semua kertas dimasukkan dalam sebuah wadah

e. Siswa mengambil gulungan kertas secara bergantian

⁵⁶Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, (Jakarta: RinekaCipta, 2007),3.

- f. Siswa yang mendapatkan kertas bernomor yang akan menjadi sampel

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono “Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek

yang lain.⁵⁷ Jadi variabel merupakan segala sesuatu baik sifat atau nilai dari orang ataupun objek yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya digunakan untuk mengambil informasi dan akhirnya ditarik kesimpulan. Berdasarkan teori yang ada, maka yang terjadi variabel data peneliti ini adalah:

1. Variabel bebas (X1)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁵⁸ Peneliti menjadikan iklim sekolah dinyatakan dalam X1 .

Definisi Operasional Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah suasana lingkungan kerja di sekolah yang dirasakan oleh warga sekolah. Sedangkan indikatornya yaitu:

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 3.

⁵⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 57.

- a. *Safety*
 - b. *Teaching and learning*
 - c. *Interpersonal relationships*
 - d. *Institutional environment.* ⁵⁹
2. Variabel bebas (X2)

Pada penelitian ini variabel kedisiplinan belajar siswa yang dinyatakan dsebagai X2.

Definisi Operasional Kedisiplinan belajar siswa

Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan atau kepatuhan, keteraturan, ketertiban, tanggung jawab, kesanggupan dan kesadaran. Indikatornya yaitu:

- a. Dapat mengatur waktu belajar disekolah
- b. Rajin teratur belajar
- c. Perhatian yang baik saat belajar dikelas
- d. Ketertiban diri saat belajar

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. ⁶⁰ Sugiyono mengatakan pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan

⁵⁹ Jonathan Cohen et. al., "School climate, Research, policy, practice, & teacher education", *Teachers College Record*, Vol. 111, No. 1, (2009): 184.

dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁶¹

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden sesuai dengan data yang hendak dicari oleh peneliti.⁶² Angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban sesuai jawaban yang dipilihnya.

Maka dalam mengumpulkan data variabel X1 (iklim sekolah) dan X2 (kedisiplinan belajar siswa) peneliti menggunakan kuesioner. Angket ini akan diisi oleh siswa sebagai responden penelitian, lalu agar dalam pengisian angket tidak terjadi kesalahan, maka akan diberikan petunjuk yang jelas pada angket dan mengadakan pendekatan kepada responden dalam proses pengisian angket.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80-81

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 119

guna mendukung suatu penelitian.⁶³ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang berkaitan iklim sekolah dan kedisiplinan siswa. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri
- c. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri
- d. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Amdadiyah Kwaden Karangrejo Ngasem Kediri

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang untuk mengungkapkan suatu fakta menjadi sebuah data.⁶⁴ Arikunto mengatakan pertanyaan atau pernyataan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotype* jawaban atau jawaban yang terus menerus sama dan tidak ada variasinya.⁶⁵ Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung selanjutnya saja, sehingga untuk item

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

⁶⁴ Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian," *Jurnal Theorems (The Originals Research of Mathematic)* 2 (2017): 29.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39-40.

berikutnya cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang *unfavourable*, maka subjek kemungkinan besar membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberi 5 alternatif jawaban yakni Sl (Selalu), Sr (Sering), Kk (Kadang-Kadang), J (Jarang) Dan Tp (Tidak Pernah). Selanjutnya untuk memproses tabulasi data yang akan ditampilkan pada pedoman pemberian skor atau skoring sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman skoring data angket

No	Jawaban	Item	
		<i>Favourable</i> (F)	<i>Unfavourable</i> (UF)
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Adapun alat ukur dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Alat Ukur Iklim

Sekolah 1. Teori

Menurut Owens iklim sekolah adalah suasana lingkungan kerja di sekolah yang dirasakan oleh warga sekolah.⁶⁶ Menurut Cohen pengukuran iklim sekolah ke dalam 10 dimensi, yang dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu:

- a. *Safety* terdiri atas *rules and norms* yaitu adanya aturan yang dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten, *physical safety* meliputi perasaan siswa dan orang tua yang merasa aman dari kerugian fisik di sekolah, dan *social and emotional security*.
- b. *Teaching and learning* terdiri *support for learning*, menunjukkan adanya dukungan terhadap praktek-praktek pengajaran, seperti tanggapan yang positif dan konstruktif, dorongan untuk mengambil risiko, tantangan akademik, perhatian individual, *social and civic learning* yang menunjukkan adanya dukungan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial dan kemasyarakatan.
- c. *Interpersonal relationships* terdiri atas *respect for diversity*, yaitu menunjukkan adanya sikap saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan, yaitu antara siswa dengan siswa, orang tua dengan siswa, dan orang tua dengan

⁶⁶ Yovitha Yuliejantiningasih, "Hubungan Iklim Sekolah, Beban Tugas, Motivasi Berprestasi, Dan Kepuasan Kerja Guru Dengan Kinerja Guru SD," *JMP*, Vol. 1, No. 3, 2012, 241.

orang tua, *social support adults* yaitu menunjukkan adanya kerjasama dan hubungan yang saling mempercayai antara orang tua dengan orang tua untuk mendukung siswa dalam kaitannya dengan harapan tinggi untuk sukses, dan *social support students* menunjukkan adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi siswa.

- d. *Institutional environment*. terdiri atas *school connectedness* atau *engagement* meliputi ikatan positif dengan sekolah, rasa memiliki, dan norma-norma umum untuk berpartisipasi dalam kehidupan sekolah bagi siswa dan keluarga, *physical surroundings* meliputi kebersihan, ketertiban, dan daya tarik fasilitas dan sumber daya dan material yang memadai.⁶⁷

Tabel 3.3

Blue print Variabel Iklim Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Fav	Unfav	
1	<i>Safety</i>	Adanya unsur psikologis yang mempengaruhi siswa	1, 2	9,10	4
2	<i>Relationship</i>	Adanya pola hubungan siswa di sekolah	3,4	11, 12	4
3	<i>Teaching and Learning</i>	Adanya dukungan belajar di sekolah	5, 6	13, 14	4
4	<i>Institusional Environment</i>	Adanya unsur Fisik yang mempengaruhi siswa	7, 8	15, 16	4
Jumlah			8	8	16

⁶⁷ Jonathan Cohen et. al., "School climate, Research, policy, practice, & teacher education", *Teachers College Record*, Vol. 111, No. 1, (2009): 184.

b. Alat Ukur Kedisiplinan Siswa

1. Teori

Menurut Keith Davis dalam Santoso Sastropoetra disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.⁶⁸

Menurut Tulus Tu'u indikator kedisiplinan belajar siswa meliputi:

- a. Dapat mengatur waktu belajar disekolah
- b. Rajin teratur belajar
- c. Perhatian yang baik saat belajar dikelas

69

Tabel 3.4

Blueprint Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Indikator	Item		Jumlah Item
		Fav	Unfav	
1	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	1, 11	4, 13	4
2	Rajin dan teratur belajar	2, 7	6,8	4
3	Perhatian yang baik saat dikelas	3, 12	5, 14	4
4	Ketertiban diri saat belajar di sekolah	9, 15	10, 16	4
Jumlah		8	8	16

⁶⁸ Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional.* (Bandung: Penerbit Alumni, 1988), 747.

⁶⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Greasindo, 2004), 38

E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.⁷⁰ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan statistik dengan rumus korelasi untuk mengetahui hubungan suatu variabel.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS versi 21 *for Windows* dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrument Penelitian

Dalam uji instrumen penelitian ini terdapat uji validitas dan realibilitas yang dilakukan untuk menguji kuisisioner layak digunakan untuk instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

⁷¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis* (Jakarta Barat: Indeks, 2009), 108

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan Uji Validitas – Aiken dengan hasil V dibandingkan dengan V tabel. Manakala V hitung $>$ V tabel, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala V hitung $<$ V tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} >$ r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

72

tabel

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.⁷³

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model korelasi. Sebelum melakukan analisis korelasi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009),

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.⁷⁴ Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada *SPSS 21 for Windows*, dengan asumsi jika nilai *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variable X1 dengan variabel X2. Sebaliknya, variable X1 dan variabel X dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear apabila nilai *Deviation from linearity* $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pengujian atau analisis hipotesis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yakni akan terima H_0 atau tolak H_0 . Di dalam uji hipotesis ini yang digunakan sebagai analisis adalah:

a. Analisis Korelasi Sederhana

Perhitungan korelasi sederhana untuk menganalisis Hipotesis 1 dan hipotesis 2 yakni sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS 21.00. Untuk menginterpretasikan hasil dari output SPSS mempunyai korelasi atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi

⁷⁴ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 240-247.

dengan membandingkan hasil yang didapatkan (R_{hitung}) dengan R_{tabel} .

Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

- a. $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikansi yang bermakna ada hubungan
 - b. $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan.
- 2) Jika hasil yang didapatkan berkorelasi atau berhubungan, maka untuk mengetahui tingkat hubungan menggunakan pedoman derajat hubungan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.20,	Korelasi Sangat Lemah
2	0.21 – 0.40,	Korelasi Lemah
3	0.41 – 0.60,	Korelasi Sedang
4	0.61 – 0.80	Korelasi Kuat
5	0.81 – 1.00	Korelasi Sangat Kuat